

Economic Update – Aktivitas Ekspor Impor Memberi Harapan Positif di 2018

Nilai ekspor pada November 2017 mencapai USD 15,28 miliar. Nilai ini meningkat 0,26% terhadap Oktober 2017 (*mom*) dan 13,18% terhadap November 2016 (*yoy*). Ekspor nonmigas mencapai USD 14,01 miliar atau 91,7% dari total ekspor. Nilai ini meningkat dibanding bulan dan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 1,82% dan 13%. Secara kumulatif hingga November 2017, nilai ekspor mencapai USD 153,9 miliar, meningkat 17,16% dibanding periode yang sama tahun lalu (*coc*). Kontribusi ekspor nonmigas mencapai USD 139,68 miliar atau 90,7% terhadap total ekspor. Nilai ini meningkat 16,89% dibandingkan tahun lalu (*coc*).

Kontribusi terbesar ekspor berasal dari sektor manufaktur. Secara kumulatif, kontribusi sektor manufaktur sepanjang tahun 2017 mencapai 74,51%, lebih kecil dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar 76,41%. Sebaliknya, peningkatan kontribusi disumbangkan oleh sektor pertambangan dan lainnya. Kontribusinya sedikit meningkat dari 12,25% di tahun lalu menjadi 14,05% saat ini. Berdasarkan golongan barang, kontribusi terbesar berasal dari golongan lemak dan minyak hewan nabati/hewani (15,06%) serta bahan bakar mineral (13,68%). Terkait pertumbuhan, nilai ekspor golongan besi dan baja tumbuh paling tinggi secara tahunan (76,13%), namun kontribusinya terhadap total ekspor hanya 2,02%. Tiga besar negara tujuan ekspor nonmigas adalah Tiongkok (13,69%), Amerika Serikat (11,25%), dan Jepang (9,47%).

Pertumbuhan impor di November 2017 lebih tinggi dibandingkan ekspor. Nilai impor di November 2017 mencapai USD 15,15 miliar, meningkat 6,42% (*mom*) dan 19,62% (*yoy*). Impor nonmigas mencapai USD 12,92 miliar atau 85,3% dari total impor. Nilai ini meningkat dibanding bulan dan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 7,37% dan 18,05%. Secara kumulatif, nilai impor mencapai USD 141,88 miliar, meningkat 15,47% dibanding tahun lalu (*coc*). Dari nilai tersebut, impor nonmigas mencapai USD 120,09 miliar atau 84,65% dari total impor nonmigas.

Kontribusi terbesar impor berasal dari impor alat-alat produksi. Hingga November 2017, impor alat-alat produksi seperti golongan mesin dan pesawat mekanik serta mesin dan peralatan listrik mencapai 30% dari total impor. Pertumbuhan nilai impornya pun cukup tinggi, masing-masing sebesar 19,3% dan 10,3% (*mom*). Tiga besar negara asal impor adalah China (26,46%), Jepang (11,56%), dan Thailand (7,03%).

Aktivitas ekspor impor hingga November 2017 memberi harapan positif di 2018. Neraca perdagangan hingga November 2017 surplus USD 12,01 miliar, meningkat 41% dibandingkan surplus periode yang sama tahun lalu. Tren penguatan harga komoditas dapat mendorong peningkatan ekspor ke depan. Impor alat-alat produksi yang meningkat di kuartal 4 mengindikasikan rencana peningkatan kapasitas produksi di tahun depan. Ini memberi sinyal kepercayaan pelaku usaha akan situasi perekonomian di 2018 yang lebih baik. (bh)

Key Indicators

Market Perception	15-Dec-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	91.74	95.08	157.90
Indonesia CDS10Y	157.75	163.46	225.33
VIX Index	9.42	9.58	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,579	(↓)	0.01%	0.79%
EUR/USD	1.1749	(↓)	-0.25%	11.40%
GBP/USD	1.3320	(↓)	-0.83%	8.26%
USD/JPY	112.60	(↓)	0.19%	-3.60%
AUD/USD	0.7646	(↓)	-0.26%	5.77%
USD/SGD	1.3488	(↓)	0.24%	-6.59%
USD/HKD	7.812	(↓)	0.04%	0.75%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.31
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-215.27
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-174.58
LIBOR 3M	1.6	(↑)	0.01	61.54
LIBOR 6M	1.8	(↓)	-1.00	45.68

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.50%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.15%	US Treasury 10Y	2.35%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Building Permits MoM	-3.1%	5.9%	19-Dec
US	Current Account Balance	-\$116.4b	-\$123.1b	19-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.2/bbl	(↓)	-0.13%	11.28%
Gold (Composite)	1,255.5/Oz	(↑)	0.20%	8.95%
Coal (Newcastle)	100.0/ton	(↑)	0.30%	5.60%
Nickel (LME)	11,580.0/ton	(↑)	3.81%	15.57%
Copper (LME)	6,886.0/ton	(↑)	1.37%	24.40%
CPO (Malaysia FOB)	575.1/ton	(↑)	0.38%	-19.32%
Tin (LME)	19,150.0/ton	(↑)	1.32%	-9.35%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-0.60%	-23.00%
Cocoa (ICE US)	1,877.0/ton	(↓)	-0.85%	-11.71%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.00	-0.90	-136.40
FR0059	May-27	7.00	6.47	-1.80	-126.80
FR0074	Aug-32	7.50	7.04	-1.00	-36.60
FR0072	May-36	8.25	7.23	-1.20	-37.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.35	-0.10	-43.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.34	0.00	-81.00

Bank Indonesia : Inflasi minggu ke II Desember 2017 sebesar 0,42% (mtm).
(Investor Daily, 18 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 kembali ditutup pada rekor tertinggi seiring meredanya kekhawatiran akan ketidakpastian politik AS. Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat lalu (15/12), masing-masing sebesar 0,6% dan 0,9% ke posisi 24.651,7 dan 2.675,8. Saat ini pasar masih fokus kepada kondisi politik AS yang masih diliputi oleh ketidakpastian yang dapat memicu terjadinya penonaktifan operasional pemerintah (*government shutdown*). Sementara itu indeks di pasar saham Eropa mayoritas juga ditutup menguat. DAX Jerman menguat sebesar 0,3% dan FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,6%. Di Asia pasar saham ditutup melemah, Nikkei ditutup melemah 0,6% ke posisi 22.553,2 sedangkan Straits Times melemah 0,6% ke posisi 3.416,9.

IHSG ditutup pada rekor tertinggi, didukung oleh aksi beli investor lokal. IHSG pada perdagangan pekan kemarin (12/16) ditutup menguat tipis sebesar 0,1% menjadi 6.119,4 (+15,5% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Mayora Indah (+20,8%) ke posisi 2.500, Unilever Indonesia (+2,2%) ke posisi 52.125 dan Sumber Alfaria Trijaya (+11,9%) ke posisi 750. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR714,7 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR40,4 triliun. Penguatan IHSG lebih banyak ditopang oleh aksi beli lokal. Sementara itu imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,9 bps ke 6,50%. Kepemilikan asing di SBN mencapai IDR833,2 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR2,3 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR167,3 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan pekan kemarin melemah tipis sebesar 0,01% ke posisi 13.579 atau depresiasi (0,8% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.090 - 6.134** dan Rupiah akan bergerak cenderung menguat pada interval **13.550 – 13.593**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13579	13530	13550	13593	13615	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1749	1.1729	1.1741	1.1761	1.1769	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3321	1.3290	1.3308	1.3342	1.3358	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9906	0.9885	0.9896	0.9919	0.9931	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.60	112.27	112.49	112.88	113.05	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3486	1.3483	1.3489	1.3499	1.3503	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7643	0.7636	0.7641	0.7651	0.7656	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6119	6061	6090	6134	6148	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	63.25	63.16	63.20	63.31	63.38	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1254	1247	1251	1257	1267	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Produsen sepeda motor menargetkan ekspor pada tahun 2018 naik 20% (yoy).** Setiap tahun, produsen sepeda motor Indonesia selalu memperoleh pertumbuhan volume ekspor, sehingga, Indonesia menjadi produsen dan pasar terbesar sepeda motor di tingkat regional Asia Tenggara. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat ekspor sepeda motor mulai menunjukkan kinerja positif sejak tahun 2014. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekspor tercatat 24,5% (yoy) yakni sebesar 284.065 unit. Sementara secara kumulatif selama 11 bulan pertama tahun 2017, pertumbuhan ekspor mencapai 38,2% (ytd) yakni sebesar 392.449 unit. (Bisnis Indonesia, 18 Desember 2017)
- **Konsumsi plastik nasional pada tahun 2018 diprediksi mencapai 6,4 juta ton naik 6-7% (yoy).** Kenaikan tersebut seiring dengan membaiknya permintaan plastik sejak akhir tahun 2017. Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik Indonesia (Inaplas) berharap agar industri makanan dan minuman (mamin) dapat tumbuh *double digit* pada tahun 2018. Saat ini sekitar 40% permintaan plastik diperoleh dari industri mamin olahan. (Investor Daily, 18 Desember 2017)
- **Penjualan produk mamin olahan menjelang Natal dan Tahun Baru 2018 tumbuh 5% (yoy) dibawah ekspektasi pelaku usaha dan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15% (yoy).** Hal ini antara lain dipengaruhi oleh sebagian masyarakat menahan konsumsi dan terjadi perubahan perilaku belanja masyarakat dari barang konsumsi ke wisata. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) mengatakan bahwa meskipun penjualan mamin berfluktuasi, industri ini masih menjadi andalan dalam perekonomian. Kontribusi industri mamin terhadap PDB industri manufaktur mencapai 34%. (Investor Daily, 18 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri